

PENGARUH TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SRAGEN

Arifah Sri Wulandari¹, Iffah Mukhlisah², Herri Gunawan³

^{1,2}Program Studi PGMI, ³Program Studi Manajemen Dakwah,
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹arifasriwulandari22@gmail.com, ²ifamukhlis85@gmail.com,

³herrigunawan82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parental attention level on English learning outcomes of class II students of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Taraman Sidoharjo Sragen in the 2024/2025 Academic Year. Parental attention which includes learning assistance, provision of facilities, and communication of children's education is believed to play a role in improving students' understanding and learning motivation. This study uses a quantitative approach with a correlational method to test the relationship between parental attention variables (X) and student learning outcomes (Y). The research sample consisted of 37 class II students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a questionnaire for the parental attention variable and documentation of grades as an indicator of student learning outcomes. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical techniques using the Pearson Product Moment correlation test with the help of SPSS. The results of the analysis showed that parental attention did not have a significant effect on students' English learning outcomes ($r = -0.148$, Sig. $0.381 > 0.05$), so other factors likely play a greater role in determining their academic achievement.

Keywords: parental attention, learning outcomes, English, elementary education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Taraman Sidoharjo Sragen Tahun Ajaran 2024/2025. Perhatian orang tua yang meliputi pendampingan belajar, penyediaan fasilitas, serta komunikasi pendidikan anak diyakini berperan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji hubungan antara variabel perhatian orang tua (X) dan hasil belajar siswa (Y). Sampel penelitian terdiri dari 37 siswa kelas II yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel perhatian orang tua dan dokumentasi nilai sebagai indikator hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa ($r = -0.148$, Sig. $0.381 > 0.05$), sehingga faktor lain kemungkinan lebih berperan dalam menentukan pencapaian akademik mereka.

Kata Kunci: perhatian orang tua, hasil belajar, Bahasa Inggris, pendidikan dasar

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia sangat bergantung pada pendidikan sebagai sarana utama untuk membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi akademik. Pendidikan memiliki berbagai bentuk, baik formal, informal, maupun nonformal, dengan pembelajaran sebagai inti dari proses perolehan keterampilan. (Saepudin et al., 2017) Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah kemampuan berbahasa, termasuk bahasa Inggris, yang semakin dibutuhkan di era globalisasi.

Bahasa Inggris sebagai salah satu keterampilan global memberikan keuntungan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademis dan profesional. Penguasaan kosakata bahasa Inggris sejak dini memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif dan akademik anak. (Nuraeni, 2021) Dengan memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik, peserta didik dapat lebih mudah mengakses berbagai sumber belajar dan meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.

Di MI Muhammadiyah Taraman, peserta didik kelas II menunjukkan variasi hasil belajar bahasa Inggris yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang memegang peranan penting adalah perhatian orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar. Anak yang mendapatkan pendampingan belajar, fasilitas yang memadai, dan komunikasi yang baik dengan orang tua cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sering kali menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal motivasi dan dukungan lingkungan. Banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris karena merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, keterbatasan dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua, juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Meskipun perhatian orang tua telah diketahui berperan dalam hasil belajar siswa, namun penelitian tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Inggris di MI Muhammadiyah Taraman masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa, khususnya di sekolah dasar.

Perhatian orang tua dalam pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti keterlibatan dalam proses pembelajaran, pemberian motivasi, dan penyediaan lingkungan yang kondusif bagi anak. (Rahmania, 2023) Dalam pembelajaran bahasa Inggris, perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk pendampingan saat mengerjakan tugas, penyediaan akses sumber belajar tambahan seperti buku atau media digital, serta membangun komunikasi positif terkait perkembangan akademik anak. (Rahmatillah, 2023)

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian dan dukungan yang diberikan kepada anak, maka semakin besar pula motivasi intrinsiknya untuk belajar. (Eriany et al., 2014) Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar anak. Dengan demikian, perhatian orang tua tidak hanya menjadi faktor pendukung, tetapi juga komponen penting dalam keberhasilan akademis anak, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan latihan terus-menerus seperti bahasa Inggris. (Imelda et al., 2021)

Selain itu, motivasi belajar menjelaskan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Motivasi ini dapat bersifat intrinsik, yang berasal dari dalam diri anak, maupun ekstrinsik, yang berasal dari dorongan dan penghargaan yang diberikan orang tua. Ketika orang tua secara aktif mendampingi dan menghargai usaha anak, mereka cenderung merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris anak.

Lingkungan belajar yang diberikan orang tua juga menjadi faktor pendukung hasil belajar anak. Lingkungan rumah yang mendukung, seperti tersedianya bahan bacaan dalam bahasa

Inggris, kesempatan untuk berlatih berbicara, dan sikap positif orang tua terhadap pembelajaran bahasa asing, dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan bahasa anak. (Qomariah & Hamidah, 2022) Ketika orang tua menunjukkan perhatian terhadap kemajuan akademis anak dan memberikan dukungan terus-menerus, anak akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat perhatian orang tua terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, mendeskripsikan hasil belajar siswa, dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi akademiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional untuk menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas II. Pendapat Sugiyono (2022: 51) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur perhatian orang tua berdasarkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, serta hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ujian.

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari–Maret 2025 di MI Muhammadiyah Taraman Sidoarjo Sragen. Pemilihan lokasi didasarkan pada variasi tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Populasi penelitian mencakup 37 siswa kelas II, dengan sampel yang dipilih secara representatif untuk mencerminkan karakteristik populasi.

Variabel penelitian terdiri dari perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar bahasa Inggris siswa sebagai variabel terikat. Instrumen utama berupa angket untuk mengukur perhatian orang tua, sedangkan nilai ujian digunakan untuk menilai hasil belajar. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji dengan uji korelasi item-total dan Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Muhammadiyah Taraman adalah Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Muhammadiyah yang berlokasi di Desa Taraman. Madrasah ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan keislaman khas Muhammadiyah, serta menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Tahfidz Al-Qur'an dan pramuka. Dari segi fasilitas, madrasah memiliki ruang kelas, perpustakaan sederhana, dan ruang ibadah. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 11 orang dengan total siswa 183 orang yang terbagi dalam 9 rombongan belajar.

Instrumen penelitian mengenai perhatian orang tua diuji validitasnya dengan teknik korelasi Product Moment, menunjukkan semua item angket valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup keterlibatan dalam belajar, dukungan moral, dan sarana belajar di rumah, lalu dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data Angket Perhatian Orang Tua

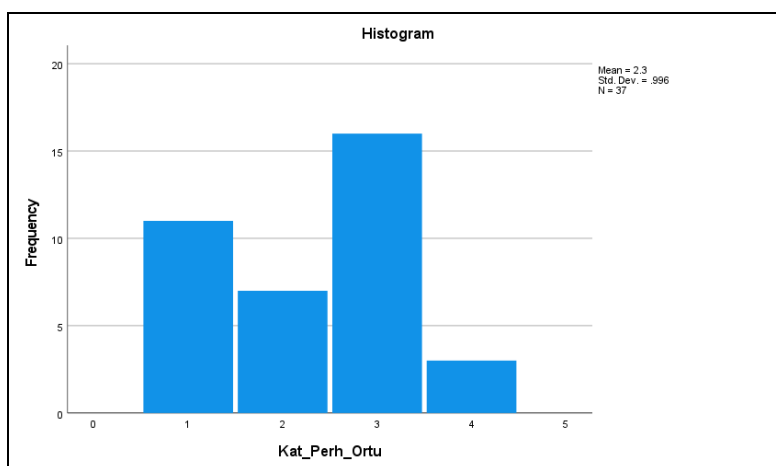
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian_Orang_Tua	37	56	59	57.30	.996
Valid N (listwise)	37				

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Angket Perhatian Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	11	29.7	29.7	29.7
	57	7	18.9	18.9	48.6
	58	16	43.2	43.2	91.9
	59	3	8.1	8.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Tabel 3. Kategorisasi Data Angket Perhatian Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	29.7	29.7	29.7
	Rendah	7	18.9	18.9	48.6
	Sedang	16	43.2	43.2	91.9
	Tinggi	3	8.1	8.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	



Gambar 1. Grafik Kategorisasi Data Angket Perhatian Orang Tua

Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak bervariasi, dengan mayoritas siswa (43.2%) berada dalam kategori Sedang, menandakan dukungan yang cukup. Namun, masih terdapat 48.6% siswa yang merasa kurang diperhatikan, dengan 29.7% di kategori Sangat Rendah dan 18.9% di kategori Rendah. Hanya 8.1% siswa yang merasakan perhatian orang tua dalam kategori Tinggi. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak agar mereka mendapatkan pendampingan dan fasilitas yang lebih optimal.

Data hasil belajar diperoleh dari nilai akademik siswa dalam mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian. Nilai ini diolah untuk menentukan rata-rata, standar deviasi, serta distribusi kategori nilai berdasarkan skala yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

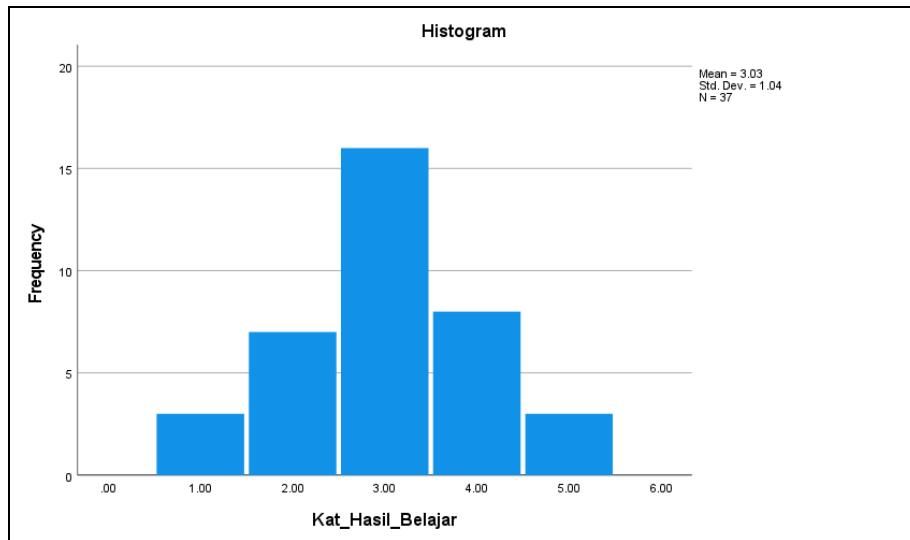
Hasil_Belajar		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		80.6757
Median		81.0000
Mode		78.00
Std. Deviation		3.65189
Sum		2985.00

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72.00	1	2.7	2.7	2.7
	75.00	2	5.4	5.4	8.1
	76.00	1	2.7	2.7	10.8
	77.00	1	2.7	2.7	13.5
	78.00	6	16.2	16.2	29.7
	79.00	3	8.1	8.1	37.8
	80.00	4	10.8	10.8	48.6
	81.00	5	13.5	13.5	62.2
	82.00	4	10.8	10.8	73.0
	83.00	2	5.4	5.4	78.4
	84.00	3	8.1	8.1	86.5
	85.00	2	5.4	5.4	91.9
	87.00	1	2.7	2.7	94.6
	88.00	1	2.7	2.7	97.3
	89.00	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Tabel 6. Kategorisasi Data Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	8.1	8.1	8.1
	Tinggi	7	18.9	18.9	27.0
	Sedang	16	43.2	43.2	70.3
	Rendah	8	21.6	21.6	91.9
	Sangat Rendah	3	8.1	8.1	100.0
Total	37	100.0	100.0		



Gambar 2. Grafik Kategorisasi Data Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif terhadap data hasil belajar menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori “Sedang” dengan frekuensi 16 orang (43,2%), diikuti oleh kategori “Rendah” sebanyak 8 orang (21,6%) dan “Tinggi” sebanyak 7 orang (18,9%). Sementara itu, kategori “Sangat Tinggi” dan “Sangat Rendah” masing-masing memiliki frekuensi 3 orang (8,1%). Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat hasil belajar yang sedang, dengan kecenderungan lebih banyak yang berada di kategori rendah dibandingkan tinggi. Namun, masih terdapat sebagian kecil yang memiliki hasil belajar sangat tinggi maupun sangat rendah. Secara kumulatif, 70,3% responden memiliki hasil belajar sedang ke atas, sedangkan 29,7% berada di kategori rendah dan sangat rendah, menunjukkan adanya variasi tingkat pencapaian belajar di antara responden.

Dalam upaya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, perhatian orang tua menjadi salah satu aspek penting yang perlu dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya pengaruh antara tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Uji hipotesis yang sudah dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson

		Correlations	
		Perh_Ortu	Hasil_Belajar
Perh_Ortu	Pearson Correlation	1	-.148
	Sig. (2-tailed)		.381
	N	37	37
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	-.148	1
	Sig. (2-tailed)	.381	
	N	37	37

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar -0.148 antara variabel perhatian orang tua dan hasil belajar Bahasa Inggris. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0.381, yang lebih besar dari 0.05, sehingga hubungan antara kedua variabel tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara perhatian orang tua dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Nilai korelasi yang negatif juga mengindikasikan bahwa peningkatan perhatian orang tua tidak selalu berbanding lurus dengan

peningkatan hasil belajar, meskipun hubungan ini tidak signifikan. Dengan demikian, faktor lain kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak bervariasi, dengan mayoritas siswa (43,2%) berada dalam kategori Sedang, yang mencerminkan dukungan yang cukup dalam proses belajar. Namun, masih terdapat 48,6% siswa yang merasa kurang mendapatkan perhatian orang tua, dengan rincian 29,7% dalam kategori Sangat Rendah dan 18,9% dalam kategori Rendah. Hanya 8,1% siswa yang merasakan perhatian dalam kategori Tinggi, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil orang tua yang benar-benar memberikan perhatian optimal terhadap pendidikan anaknya. Faktor-faktor seperti kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak, serta keterbatasan sumber daya kemungkinan berkontribusi terhadap rendahnya perhatian yang diberikan.

Dalam pendidikan, perhatian orang tua yang rendah dapat berdampak pada motivasi dan kemandirian belajar anak. Meskipun beberapa orang tua mungkin menganggap sekolah sebagai satu-satunya tempat belajar, anak-anak yang mendapatkan dukungan dari rumah cenderung memiliki rasa percaya diri dan semangat yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik. (Yudhani et al., 2024) Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi bagi orang tua mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam pendidikan anak, baik dalam bentuk pendampingan belajar, penyediaan fasilitas, maupun komunikasi yang baik dengan anak dan guru. (Susanti & Ain, 2022) Sekolah juga dapat berperan dalam mengedukasi orang tua dengan mengadakan seminar atau workshop tentang cara mendampingi anak belajar di rumah. (Sari & Kosasih, 2018)

Hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori Sedang (43,2%), sementara 21,6% dalam kategori Rendah, dan 18,9% dalam kategori Tinggi. Sementara itu, masing-masing 8,1% siswa berada dalam kategori Sangat Tinggi dan Sangat Rendah, yang mengindikasikan adanya variasi hasil belajar yang cukup signifikan. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran di kelas, motivasi intrinsik siswa, serta dukungan lingkungan berperan dalam pencapaian akademik. (Zahra & Marsofiyati, 2024) Pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa juga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar. (Maharani et al., 2024) Oleh karena itu, evaluasi terhadap strategi pembelajaran diperlukan agar siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, dengan nilai korelasi (r) sebesar -0.148 dan signifikansi 0.381 (>0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua tidak selalu berbanding lurus dengan pencapaian akademik anak dalam mata pelajaran ini, dan faktor lain kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi, gamifikasi, atau pendekatan berbasis proyek yang lebih menarik bagi siswa. Selain itu, peningkatan interaksi dan keterlibatan antara guru, siswa, dan orang tua juga dapat membantu mengatasi kendala dalam memahami materi pembelajaran, sehingga diharapkan siswa yang saat ini berada dalam kategori rendah dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Beberapa kemungkinan dapat menjelaskan hasil ini. Pertama, meskipun perhatian orang tua penting, hasil belajar Bahasa Inggris siswa mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan motivasi intrinsik siswa. Jika metode pembelajaran tidak menarik atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, maka perhatian orang tua saja tidak cukup untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, dalam beberapa kasus, perhatian orang tua yang berlebihan atau intervensi yang terlalu ketat dalam belajar justru dapat menyebabkan tekanan bagi anak, yang pada akhirnya mengurangi efektivitas belajar mereka.

Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun perhatian orang tua penting dalam mendukung pendidikan anak, dampaknya terhadap hasil belajar dapat bervariasi tergantung pada kualitas dan bentuk keterlibatan yang diberikan (Pandia et al., 2022).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, faktor seperti keefektifan metode pengajaran, lingkungan belajar yang kondusif, serta motivasi pribadi siswa dapat memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan perhatian orang tua. Oleh karena itu, meskipun keterlibatan orang tua tetap perlu didorong, perlu adanya pendekatan yang lebih komprehensif yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak masih bervariasi, dengan sebagian besar siswa merasa mendapatkan perhatian dalam kategori Sedang, tetapi hampir setengah dari mereka merasa kurang diperhatikan. Di sisi lain, hasil belajar Bahasa Inggris siswa juga menunjukkan distribusi yang beragam, dengan sebagian besar berada pada tingkat Sedang, tetapi masih ada siswa yang memiliki hasil belajar rendah yang memerlukan intervensi lebih lanjut.

Dari analisis korelasi, ditemukan bahwa perhatian orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perhatian orang tua penting, ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar, seperti metode pengajaran, motivasi siswa, dan lingkungan belajar.

Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik anak (Wafa & Muthi, 2024). Namun, dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Muhammadiyah Taraman, perhatian orang tua mungkin bukan faktor utama yang menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk perbaikan metode pembelajaran, peningkatan motivasi siswa, serta penguatan lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025 bervariasi, dengan mayoritas siswa (43,2%) berada dalam kategori perhatian Sedang. Namun, masih terdapat 48,6% siswa yang merasa kurang diperhatikan, sementara hanya 8,1% siswa yang merasakan perhatian dalam kategori Tinggi. Hasil belajar Bahasa Inggris siswa juga beragam, dengan mayoritas (43,2%) berada dalam kategori Sedang, sementara 21,6% berada dalam kategori Rendah dan 18,9% dalam kategori Tinggi. Analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa ($r = -0.148$, sig. = 0.381). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan akademik siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa meskipun tidak ditemukan hubungan langsung antara perhatian orang tua dan hasil belajar, keterlibatan orang tua tetap penting dalam memberikan motivasi dan dukungan bagi anak. Guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif agar siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi. Sekolah juga berperan dalam merancang program yang melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran.

REKOMENDASI

Sebagai rekomendasi, orang tua diharapkan meningkatkan keterlibatan dalam mendukung anak belajar di rumah, guru terus mengembangkan metode pembelajaran inovatif, dan sekolah menyelenggarakan program kolaboratif antara guru dan orang tua. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor lain yang lebih kompleks, seperti gaya belajar, motivasi intrinsik, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Rektor IIM Surakarta, Dekan Fakultas Tarbiyah, Ketua Program Studi PGMI, serta para dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan berharga selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yang dengan kesabaran dan ketulusan telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti. Tak lupa, apresiasi juga diberikan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Taraman Sidoharjo Sragen beserta seluruh dewan guru dan siswa yang telah memberikan izin serta membantu dalam penelitian ini. Rasa terima kasih juga ditujukan kepada sahabat dan rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 13(1), 115.
- Imelda, E., Syamsuri, S., & Novaliyosi, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Media Pendidikan Matematika*, 9(2), 28–37.
- Maharani, N. K. A. W., Riastini, P. N., & Asril, N. M. (2024). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Gaya Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(1), 77–84.
- Nuraeni, S. P. (2021). Bahasa Inggris di Era Globalisasi. *Teori & Inovasi Pendidikan Masa Depan*, 18.
- Pandia, W. S. S., Psikolog, D. A. H., & Psikolog, Y. W. (2022). *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi*. PT Kanisius.
- Qomariah, D. N., & Hamidah, S. (2022). Menggali Manfaat Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar: Konteks Anak Usia Dini. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 8–23.
- Rahmania, T. (2023). *Psikologi perkembangan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Rahmatillah, A. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Temper Tantrum pada Anak Usia Dini di Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan* (p. 121). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bagi Anak-anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1–12.
- Sari, Y. Y., & Kosasih, A. (2018). Model Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Berseri*, 394–411.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. Alfabeta.
- Susanti, W. T., & Ain, S. Q. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 9–

16.

Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 244–250.

Yudhani, A. S., Nugraha, A. E., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). Eksplorasi Strategi Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SD. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1535–1545.

Zahra, W. A., & Marsofiyati, M. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11).